

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian pada lintasan 1 sampai lintasan 4 batuan dibawah permukaan terdiri dari batu granit, batu pasir, dan batu lempung. Sedangkan pada lintasan 5 batuan bawah permukaan terdiri dari batu pasir tuffan, kerikil, tuff pasiran dan batu lempung.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dibedakan menjadi 3 zona, pada ketiga zona tersebut zona ke-2 dan ke-3 yang memiliki potensi air tanah. Potensi air tanah pada lintasan 1 yaitu terdapat di zona 2 dan 3 pada kedalaman 3-26,9 meter. Pada lintasan 2 potensi air tanah terdapat di zona 2 dan 3 pada kedalaman 2,50-26,9 meter. Pada lintasan 3 potensi air tanah terdapat di zona 2 dan 3 pada kedalaman 5-15 meter. Pada lintasan 4 potensi air tanah terdapat di zona 2 dan 3 pada kedalaman 7,75-19,9 meter. Pada lintasan 5 terdapat potensi air tanah di zona 2 dan 3 pada kedalaman 2,50-26,9 meter. Namun pada lintasan 1-4 kemungkinan untuk mendapatkan air tanah sangat kecil dikarenakan pada bagian atas dari air tanah dilapisi oleh batuan granit. Nilai resistivitas air tanah yaitu range antara 0,5-300 Ω m.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut seperti pemboran air tanah. Disarankan untuk melakukan pemboran pada kedalaman mulai dari 10 meter untuk sampai pada akuifer air tanah.